

BAB 1

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Nyeri persalihan adalah nyeri yang disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, pergelangan serviks pada waktu membuka, iskemia, korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim. Sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri bersalin, ibu primigravida akan mengalami nyeri selama persalinan dengan skala rata-rata 8,83 (Rahayu, 2013).

Penelitian di Amerika Serikat mendapatkan 70%-80% wanita wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa nyeri dan sakit. Di Indonesia kejadian nyeri persalinan pada 2.700 ibu bersalin hanya 15% persalinan yang berlangsung dengan nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat berat (Sulistiwati et al., 2020). Menurut penelitian Maryuni (2020) menyebutkan bahwa, pada kala I persalinan nyeri yang dirasakan ibu lebih berat dan waktunya lebih lama. Jumlah ibu bersalin Primigravida yang mengalami nyeri berat sebanyak 46%, 64% mengalami nyeri sedang dan ringan, sedangkan pada multigravida sebanyak 37% ibu bersalin mengalami nyeri berat, dan 63% mengalami nyeri sedang dan ringan (Maryuni, 2020).

Adapun upaya dalam melakukan penurunan nyeri selama persalinan dapat ditangani secara farmakologis maupun non-farmakologis. Dibandingkan dengan penanganan secara farmakologis yaitu dengan menggunakan obat-obatan

analgesik dan anti inflamasi, penanganan secara non-farmakologis lebih efektif karena minim efek samping, penanganan secara non-farmakologi yaitu distraksi, relaksasi, pemijatan/masase, berendam dengan air hangat, hypnoterapi, imajinasi terbimbing, psiko profilaksis, akupresur, kompres hangat dan kompres dingin. Dalam hal ini metode prenatal yoga yang dipilih untuk menangani nyeri persalinan (Irawati et al., 2019).

Persalinan yang lama dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah nyeri. Ada dua jenis manajemen nyeri, farmakologis dan non-farmakologis. Penatalaksanaan nonfarmakologi dapat diberikan berupa latihan pernapasan, relaksasi, yoga, pijat, aromaterapi, hidroterapi dan hipnosis. (Utami and Putri, 2020).

Penatalaksanaan penurunan nyeri dengan prenatal yoga secara terus menerus melalui pengawasan tenaga kesehatan terlatih, terbukti secara signifikan menurunkan intensitas nyeri selama proses persalinan. (Franciska, Yuka and Wilma, 2021)

Yoga prenatal bermanfaat bagi komponen biomotor otot yang dilatih, dan juga dapat meningkatkan daya tahan kardiorespirasi dengan meningkatkan konsumsi oksigen dalam tubuh, sehingga sangat bermanfaat untuk pengkondisian fisik ibu selama proses persalinan. (Kwon et al., 2020)

Yoga Prenatal merupakan alternatif komplementer dalam mengurangi nyeri saat persalinan. Teknik ini merupakan alternatif alami agar ibu hamil memiliki jiwa dan pikiran yang lebih tenang serta energi positif yang dapat membantu dalam mengurangi rasa sakit dan mempercepat proses persalinan. (Kartikasari, Hadisaputro and Sumarni, 2020). Jika rasa nyeri pada ibu yang akan

melahirkan dapat dihilangkan dengan melakukan proses relaksasi sehingga memudahkan persalinan yang dipicu oleh stres, sehingga proses persalinan dapat dilakukan secara wajar, tanpa berujung pada tindakan persalinan.(Anggasari, 2021), (Smith et al., 2018)

Berdasarkan beberapa kajian teoritis diatas maka kami tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Yoga Prenatal Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Hubungan Yoga Prenatal Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Hubungan Yoga Prenatal Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding.

1.1.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi Yoga Pranatal Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding.
2. Mengidentifikasi Intensitas Nyeri Persalinan Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding.
3. Menganalisis Hubungan Yoga Prenatal Dengan Intensitas Nyeri Di Puskesmas Tanah Kali Kedinding.

1.5 Manfaat Penelitian

1.1.3 Teoritis

1. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan cara menambah jumlah sampel dan objek penelitian.

2. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan Ibu di Puskesmas bahwa prenatal yoga dalam kehamilan perlu dilakukan pada ibu untuk mengurangi nyeri persalinan.

1.1.4 Praktis

1. Bagi Ibu

Diharapkan dapat Mengurangi Rasa Nyeri Saat Persalinan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya yang ada di Puskesmas Tanah Kali Kedinding lebih meningkatkan pelayanan Yoga Prenatal agar dapat mengurangi rasa nyeri saat persalinan.